

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan apa-apa yang saat ini berlaku, Pada penelitian deskriptif, di dalamnya terdapat upaya mendeskriptifkan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau yang ada (Mardalis, 1990: 26). Dengan menggunakan penelitian deskriptif diharapkan dapat memberi gambaran yang tepat tentang sikap tenaga akademik terhadap keberadaan layanan perpustakaan pada Pusat Layanan Pustaka, Universitas Terbuka Pusat, Jakarta.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1989: 3). Penggunaan kuesioner ini untuk mengetahui sikap tenaga akademik terhadap layanan perpustakaan pada Pusat Layanan Pustaka, Universitas Terbuka Pusat, Jakarta.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tenaga akademik yang berada dalam lingkungan Universitas Terbuka Pusat, Jakarta. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah sikap terhadap keberadaan layanan perpustakaan, perpustakaan yang dimaksud adalah Pusat Layanan Pustaka, Universitas Terbuka Pusat, Jakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada dasarnya adalah kesatuan atau keseluruhan yang terdiri dari unit-unit. Penggunaan istilah “unit” ini untuk menyatakan bahwa selain manusia, satuan itu juga dapat berupa benda, atau kejadian (Pendit, 2003: 215). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga akademik atau dosen yang berasal dari empat fakultas, yaitu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Ekonomi (FEKON), Fakultas

Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), yang berada atau bekerja dan berkantor di Universitas Terbuka Pusat, Jakarta, pada saat penelitian ini dilakukan mereka berjumlah 330 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih untuk diteliti, baik berdasarkan kemungkinan yang terukur (*probability*) maupun yang tidak (*non-probability*) (Pendit, 2003: 216). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 orang, jumlah sampel ini didasarkan pada penghitungan yang mengacu pendapat dari Masri Singarimbun dan S. Effendi yang mengatakan bahwa pecahan sampling 0,10 atau 0,20 sering dianggap banyak penelitian sebagai sampel yang memadai. Sebetulnya ukuran sample bergantung pada derajat keseragaman, presisi yang dikehendaki, rencana analisis data dan fasilitas yang tersedia (Rakhmat, 1999: 81). Untuk memperoleh hasil penelitian dengan validitas yang tinggi, maka diambil pecahan sampling 0,20, dengan demikian maka perhitungannya adalah: 0.20 dari 330 orang, hasilnya adalah sejumlah 66 orang.

Sedangkan rancangan samplingnya menggunakan sampling berstrata proporsional. Strata yang dimaksud adalah dapat berupa kelas, kategori, atau kelompok. Dalam sampel strata proporsional, dari setiap strata diambil sampel yang sebanding dengan besar setiap strata. Angka yang menunjukkan berapa persen dari setiap strata diambil, disebut pecahan sampling (*sampling fraction*). Pada sampel strata, pecahan sampling untuk setiap strata sama (Rakhmat, 1999: 79). Pada penarikan contoh acak berstrata proporsional (*proportional stratified random sampling*), masing-masing strata diambil contohnya sesuai dengan jumlah populasi masing-masing strata (Sulistyo_Basuki, 2006: 195). Secara lebih jelas penarikan sampel tersebut dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Berstrata Proporsional

Fakultas	Ukuran Populasi	% dalam Populasi	Pecahan Sampling	N Sampel	% dalam Sampel
FKIP	121	37%	0.20	24	37%
FISIP	71	21%	0.20	14	21%
FEKON	50	15%	0.20	10	15%
FMIPA	88	27%	0.20	18	27%
	330	100%		66	100%

3.4 Variabel Penelitian

Pada kegiatan penelitian diperlukan variabel untuk mengukur yang akan diteliti, istilah variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai faktor yang berperan dalam suatu penelitian atau dapat diartikan sebagai segala suatu objek pengamatan yang berupa faktor yang memiliki variasi nilai (Poerwanti, 2000: 127). Variabel penelitian akan dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada para responden dalam memperoleh data.

Tabel 3.4 Operasionalisasi Konsep

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator
Sikap	Sikap	Kognitif Afektif konatif	Koleksi - kemutakhiran - relevansi dengan bidang ilmu - kelengkapan - jenis koleksi Pelayanan - sirkulasi - sistem pencarian - pelayanan fotokopi - jadwal pelayanan Fasilitas - katalog Kartu - OPAC - jaringan internet - kenyamanan SDM - luas pengetahuan - keramahan - kesediaan membantu - ketrampilan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 1990: 67). Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup (terstruktur) dimana jawabannya sudah dibuat oleh peneliti. Format jawaban pada kuesioner adalah berbentuk pilihan dan skala. Pada jawaban yang menggunakan skala, skala yang digunakan adalah skala penilaian ordinal, dimana responden diminta untuk memilih satu di antara beberapa kategori dari soal yang hampir memiliki karakteristik sama atau objek yang akan dinilai.

Pengukuran kuesioner dilakukan dengan membuat empat pilihan dalam data interval dengan menggunakan skala Likert, yakni poin 4 untuk nilai tertinggi dan poin 1 untuk nilai terendah. Skala sikap terhadap perpustakaan menggunakan pilihan sebagai berikut: SS untuk sangat setuju, S untuk setuju, TS untuk tidak setuju, dan STS untuk sangat tidak setuju. Kemudian kuesioner disebarkan kepada 66 orang tenaga akademik yang tersebar pada empat fakultas yang ada di Universitas Terbuka Pusat Jakarta.

3.6 Uji Coba Kuesioner

Penyusunan item pada instrumen pengukuran skala sikap berupa kuesioner dimodifikasi dari beberapa item skala sikap yang terdapat pada buku *Penyusunan Skala Psikologi*, Saifuddin Azwar (2003b), kemudian disusun berdasarkan keperluan yang disesuaikan dengan kondisi yang ada pada obyek penelitian. Penyusunan dilakukan oleh peneliti dan ditelaah oleh pakar, yaitu seorang ahli setingkat doktor dari bidang psikologi. Mendapat masukan dari lima orang tenaga akademik setingkat magister untuk menelaah apakah kuesioner dapat dipahami dengan baik dari segi bahasa maupun susunan kalimatnya, apakah jawaban responden sudah sesuai dengan prosedur yang diminta pada kuesioner, serta apakah ada hambatan-hambatan lain dalam mengisi kuesioner. Kemudian

kuesioner disebarikan pada subyek penelitian, selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas, jika memenuhi kriteria, maka *item* pada kuesioner dipakai atau diproses ke tahap selanjutnya. Semula jumlah pertanyaan yang diajukan adalah 55 *item*, yang disebarikan kepada 20 orang responden sebagai uji coba, setelah kuesioner dikembalikan dan divalidasi ternyata 7 *item* tidak memenuhi angka validitas, item tersebut di *drop*. Dan selanjutnya 48 *item* yang terpakai disebarikan kepada 66 responden. Kisi-kisi kuesioner tersebut, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi Kisi Kuesioner

SIKAP	Kognitif	Afektif	Konatif
LAYANAN			
Koleksi	1, 6, 7, 26	3, 17, 28, 30	19, 21, 32, 40
Pelayanan	12, 15, 34, 43	20, 27, 29, 36	23, 31, 42, 44
Fasilitas	18, 37, 45, 46	8, 9, 16, 41	24, 25, 33, 38
SDM	2, 4, 5, 11	10, 22, 35, 39	13, 14, 47, 48

3.7 Reliabilitas dan Validitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur (Nazir, 1999: 162). Dalam penelitian ini teknik perhitungan reliabilitas menggunakan koefisien *alpha cronbach*, dan diperoleh taraf koefisien reliabilitas (r) diatas r (tabel) 0,444 pada $n = 20$ $\alpha = 0,005$, sehingga penelitian ini dapat dipercaya. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Reliabilitas alat ukur menunjukkan pada kita tentang sifat suatu alat ukur dalam pengertian apakah suatu alat ukur cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas, di lain pihak, mempersoalkan apakah benar-benar kita mengukur apa yang kita pikirkan sedang kita ukur? (Nazir, 1999: 174). Untuk mendapatkan perhitungan reabilitas instrumen sikap terhadap layanan perpustakaan hanya digunakan butir soal yang valid, berdasarkan perhitungan validitas instrumen. di dapat jumlah butir yang valid ada 48 butir. Dan dari

perhitungan di dapat reliabilitas butir instrumen sebesar $\alpha = 0.9779$. Berarti bahwa reliabilitas instrumen sikap terhadap layanan perpustakaan tinggi.

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah kuesioner dikumpulkan dari responden, kemudian data yang diperoleh dianalisis, analisis data dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial

1. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi meliputi analisis data pada masing-masing variabel. Hasil penghitungan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Langkah yang ditempuh sebagai berikut: mengolah data mentah dari hasil penelitian dengan bantuan program Microsoft Excel dan SPSS for Windows Release 10.0. Hasil pengolahan data deskriptif adalah rata-rata, modus, median, standar deviasi, varian, nilai maximum, nilai minimum, *range* dan jumlah nilai. Untuk mengukur hasil pengukuran skala sikap digunakan kategori dari hasil pembobotan skor yang diperoleh, bobot dihitung dari skor yang didapat dibagi jumlah responden. Adapun kategori skala sikap ditentukan sebagai berikut:

- 0 - 1 = sangat negatif
- 1,1 - 2 = negatif
- 2,1 - 3 = positif
- 3,1 - 4 = sangat positif

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk generalisasi hasil penelitian/pengujian.